



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Mei 2020

Halaman: 1

Jumlah Pendaftar 'Rapid Test' di Bawah Kuota

YOGYA (KR) - Jumlah pengunjung swalayan Indogrosir tanggal 19 April-4 Mei 2020 yang mendaftar ikut *rapid test* massal di bawah kuota yang disediakan, yakni 2.200 orang. Kuota tersebut disediakan Pemkab Sleman sebanyak 1.500 orang warganya dan Pemkot Yogyakarta sebanyak 700 orang warganya.

Bupati Sleman Sri Purnomo mengatakan pihaknya sudah menyiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan *rapid test* massal bagi pengunjung Indogrosir mulai Selasa (12/5). Jumlah pendaftar *rapid test* massal tersebut, hingga pukul 11.00 WIB, Senin (11/5) belum sampai 1.500 orang, atau baru

mencapai 1.340-an orang.

"*Rapid test* massal ini akan dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB dengan lima line bagi 1.500 peserta. Mudah-

mudahan tes cepat ini bisa lancar dan tetap dilaksanakan *physical distancing* selama tes berlangsung," kata Sri Purnomo di Bangsal

Kepatihan, Senin (11/5).

Sri Purnomo menyampaikan, pihaknya tetap akan melakukan

* Bersambung hal 8 kol 5

Jumlah Sambungan hal 1

tracing setelah pasien kasus 79 dinyatakan sembuh dan tetap harus melakukan isolasi di rumah selama 14 hari. Bagi warga Sleman yang sudah dinyatakan positif Covid-19 maka *tracing* terus dilakukan.

"Saya sudah laporkan kepada Bapak Gubernur (Sri Sultan Hamengku Buwono X. red). Bagi yang reaktif dari 1.500 peserta *rapid test* massal, akan langsung ke asrama haji untuk isolasi. Asrama haji sudah kita kosongkan untuk menampung peserta *rapid test* massal yang reaktif dengan kapasitas 158 orang. Estimasi apabila terjadi 10 persen reaktif maka 150 orang bisa ditampung di asrama tersebut. Jika nantinya setelah di PCR dinyatakan positif, maka kita arahkan ke RSPAU Dr S Hardjolutito untuk perawatannya," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, dr Joko Hastaryo MKes menyatakan, upaya Pemkab Sleman untuk melakukan *active case tracing* untuk kluster Indogrosir membuat kemungkinan ditemukannya pasien positif Covid-19 akan semakin besar. Oleh karena itu, sejumlahantisipasi telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Dengan begitu, seandainya terjadi lonjakan kasus dalam jumlah banyak penanganan bisa dilakukan secara maksimal.

Sedangkan untuk kuota 700 orang warga Kota Yogya yang akan dilakukan *rapid test*, ternyata hanya separuhnya atau 343 orang yang mendaftar. Pemkot Yogya juga sudah menyiapkan ruang isolasi jika ada yang reaktif positif Covid-19 dari kluster Indogrosir tersebut.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku pihaknya sudah membuka pendaftaran *rapid test* bagi pengunjung Indogrosir periode 19 April-4 Mei 2020 melalui laman corona.jogjakota.go.id. "Hari pertama itu ada sekitar 184 orang yang mengisi formulir dalam form skrining. Pendaftaran sudah kami tutup tadi (kemarin) siang pukul 12.00 WIB dan totalnya yang masuk ada sekitar 343 warga," urainya.

Selanjutnya warga yang sudah mengisi form skrining itu akan dihubungi oleh pihak puskesmas guna menjalani *rapid test*. Pemeriksaan cepat untuk mengetahui paparan virus Korona itu akan dilakukan pada 12-14 Mei 2020. Sementara dari 343 pengunjung Indogrosir yang mendaftar, terdapat 76 orang di antaranya yang memiliki gejala Covid-19.

Sedangkan Bupati Gunungkidul Hj Badi-ngah SSos menyampaikan Pemkab Gunungkidul juga akan melakukan *rapid test* massal serentak di Puskesmas mulai Selasa (12/5). Pihaknya melalui Dinkes Gunungkidul terus melakukan *tracing* terhadap kasus-kasus yang dinyatakan positif Covid-19. "Kita siap lakukan *rapid test* massal besok. Kita pun sudah menyiapkan tempat isolasi apabila ada lonjakan kasus Covid-19 dengan mengoptimalkan RSUD Saptosari dan jika kurang bisa dipakai PDHI Gunungkidul dimana RSUD Saptosari maksimal berkapasitas 60 bed namun karena baru proses penyelesaian pembangunan maka bisa dimanfaatkan 25 bed," terang Badingah.

(Ira/Ria/Dhi/Aha)-d

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005